

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET  
(ROA) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PADA BANK BUMN PERIODE 2012-2016)**

**Aisyah Ratnasari**  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang  
[aratnasari@unis.ac.id](mailto:aratnasari@unis.ac.id)

**ABSTRACT**

*The value of company is perception investor about level success of company in managing resources in the current year Which are reflected in share prices years before. The value of company Can be seen with the ratio Price Book to Value (PBV). This ratio illustrates how much the market appreciates the value of share books in the company.*

*The purpose of this research is to analyze the influence of Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) against the Value of company case study on the bank BUMN period 2010-2016. This method research using the associative method Namely connect one variable with other variables. The techniques analysis of the data using correlation, regression, the test t ( partial ) and test f ( simultaneous ).*

*The results of the analysis of reckoning test t shows Debt to Equity Ratio (DER) against the value of company Influential negative and significant with the results -2,154 with significantly 0,045. return On Asset (ROA) against the value of company have influence positive and significant with the result test t 3,307 with significantly 0,004.*

*While for the calculating the test F between DER dan ROA on Simultaneously against the value of company There is a significant influence the 5,663 with the figures significant 0,013. For a company that wants to increase the Company Value it must reduce DER, As more debt may lower the Company's Value. This study also showed a positive number of ROA against the value of company, The bigger the ROA the higher the value of company.*

*Keywords : Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), and the value of company.*

## **1. PENDAHULUAN**

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diatur dalam UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN. Sesuai istilahnya tersebut BUMN adalah perusahaan milik negara, seperti diketahui diatas suatu perusahaan dikatakan perusahaan milik negara.

Pengertian BUMN di dalam Pasal 1 angka 1 disebutkan, adalah “badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan”. Dari pengertian ini, dapat diketahui bahwa BUMN termasuk perusahaan karena yang disebut badan usaha itu yang dimaksudkan adalah perusahaan. Sebagai perusahaan, BUMN juga bertujuan mendapatkan keuntungan seperti yang ada pada perusahaan pada umumnya.

BUMN sengaja dibentuk oleh negara untuk kepentingan bisnis dan hasilnya digunakan untuk pemasukan negara yang bukan berasal dari pajak. Untuk itu BUMN diposisikan sebagai perusahaan sebagaimana perusahaan yang berbadan hukum pada umumnya.

Salah satu sektor yang dimiliki BUMN adalah sektor perbankan. Perbankan mempunyai peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai Financial Intermediary atau perantara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Agar industri perbankan dapat memberikan kontribusi yang lebih terhadap pembangunan perekonomian negara, maka perbankan harus mempunyai kinerja yang baik atau tingkat kesehatan yang tinggi. Penilaian kondisi kesehatan bank dapat dilakukan berdasarkan laporan keuangan bank pada periode-periode sebelumnya. Laporan keuangan bank menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Bank mempunyai tanggung jawab besar terhadap pengelolaan dana yang telah dihipunkannya, salah satunya bank harus dapat memenuhi keinginan masyarakat ketika akan melakukan transaksi seperti penarikan dana ataupun peminjaman.

Dalam UU RI no. 10 tahun 1998, tanggal 10 November 1998 menjelaskan yang dimaksud dengan "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak". Seperti pada pengertiannya, yang pada intinya perbankan merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat.

Sama halnya dengan perusahaan lainnya, perbankan mempunyai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, sementara jangka panjang tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham perusahaan yang bersangkutan. Semakin tinggi harga saham disebuah perusahaan, maka kemakmuran pemegang saham semakin tinggi pula. Memaksimalkan nilai perusahaan adalah salah satu tugas dari manajer keuangan. Nilai perusahaan yang maksimal merupakan hasil penentuan dari struktur modal yang optimal.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen dapat mempengaruhi harga saham. Dengan dividen yang besar maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA). Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar utang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka Debt to Equity Ratio (DER) maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya.

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset (ROA)* merupakan suatu ukuran efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Disamping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah *Return On Asset (ROA)* maka semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan memaksimalkan kekayaan pada tahun sekarang yang tercermin pada harga saham tahun sebelumnya (Irayanti, 2014 dalam Lita Elisabeth Salempang).

### Price to Book Value (PBV)

*Price to Book Value* (PBV) yaitu rasio untuk mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Khamida, 2014 dalam Stiyarini, 2016). Rasio ini juga menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

$$\text{Rumus : } \quad \text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}} \times 100\%$$

### Debt to Equity Ratio (DER)

Stiyarini (2016:5) *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Bagi perusahaan semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

$$\text{Rumus : } \quad \text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Return On Asset (ROA)

*Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. ROA juga sering disebut sebagai ROI (*Return On Investment*). Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen (Hanafi dan Halim, 2012:81). Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.

$$\text{Rumus : } \quad \text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Perumusan Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya adalah suatu anggapan yang mungkin benar dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, pemecahan persoalan maupun dasar penelitian lebih lanjut, anggapan sebagai satu hipotesis juga merupakan data tetapi karena kemungkinan bisa salah, apabila akan digunakan sebagai dasar

pembuatan keputusan harus diuji dahulu dengan memakai data hasil observasi. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho<sub>1</sub> : *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya tingkat Nilai Perusahaan.

Ha<sub>1</sub> : *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap besarnya tingkat Nilai Perusahaan.

Ho<sub>2</sub> : *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya tingkat Nilai Perusahaan

Ha<sub>2</sub> : *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap besarnya tingkat Nilai Perusahaan.

Ho<sub>3</sub> : Semua faktor – faktor tersebut tidak berpengaruh Signifikan terhadap besarnya tingkat Nilai Perusahaan

Ha<sub>3</sub> : Semua faktor – faktor tersebut berpengaruh Signifikan terhadap besarnya tingkat Nilai Perusahaan.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif yaitu menghubungkan variabel-variabel yang ada di dalamnya. Metode ini akan menentukan pengaruh antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan.

#### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai tahun 2016. Sedangkan jika dilihat berdasarkan sumbernya maka semua data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder yaitu data atau informasi yang sudah diolah dari data yang sudah tersedia dan diperoleh langsung dari perusahaan Perbankan BUMN yaitu BRI, BNI, BTN, dan Bank Mandiri.

#### Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi pustaka. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui laporan - laporan dari perusahaan serta mempelajari buku-buku referensi dan jurnal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari tiga macam variabel, yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1) dan (X2). Maka variabel-variabel tersebut antara lain:

1) Nilai Perusahaan (Y)

Variabel ini diukur dengan menggunakan pendekatan terhadap *Price Book Value (PBV)* karena dengan menggunakan *PBV* melihat harga saham yang beredar di pasar.

2) *Debt to Equity Ratio (DER)* (X1)

*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini

berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan .

3) *Return On Asset (ROA) (X2)*

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

**4. HASIL PENELITIAN**

Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Nilai Perusahaan maka digunakan metode statistik. Untuk membantu penghitungan guna memperoleh keakuratan data menggunakan *software* SPSS 22. Hasil dari penghitungan menggunakan SPSS 22 tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	20	5.26	11.40	7.5193	1.97639
ROA	20	.79	5.38	2.2930	1.05241
PBV	20	.80	2.94	1.7860	.63114
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa terdapat 2 (dua) variabel independen, yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* serta variabel dependen yaitu *Price Book Value (PBV)* dengan jumlah sampel keseluruhan 20 data dari empat perusahaan selama 5 tahun.

Dari table 4.2. diatas dapat dilihat bahwa untuk variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*. Angka *Debt to Equity Ratio (DER)* tertinggi adalah 11.40%, angka terendah *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah 5.26%, sementara rata-rata *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah 7.5193% dan standar deviasinya adalah 1.97639%.

Variabel *Return On Asset (ROA)* memiliki angka tertinggi sebesar 5.38% dan angka terendah adalah 0.79%, sementara rata-ratanya adalah 2.2930% dengan standar deviasi 1.05241%.

Variabel *Price to Book Value (PBV)* memiliki rata-rata 1.7860 %, angka terendahnya adalah 0.80% dan angka tertingginya adalah 2.94 % dengan standar deviasi 0.63114%.

**Pengujian Hipotesis (Uji Parsial)**

Pengujian hipotesis secara parsial yang dilakukan dengan uji t yakni dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Merumuskan Hipotesis :

Hipotesis pertama : *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Dari output didapat  $t_{hitung} = -2,154$  dan signifikasinya adalah 0,045 dengan taraf signifikannya sebesar 0,05. Dengan derajat kebebasan  $dk = n - k = (20 - 2)$ . Diperoleh  $t_{tabel} = -2,101$ , ternyata  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $-2,154 < -2,101$  dan signifikansi  $0,045 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh negatif dan hubungan yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian hipotesis secara parsial yang dilakukan dengan uji t yakni dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Merumuskan Hipotesis :

Hipotesis Kedua : *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Dari output didapat  $t_{hitung} = 3,307$  dan signifikasinya adalah 0,004 dengan taraf signifikannya sebesar 0,05. Dengan derajat kebebasan  $dk = n - k = (20 - 2)$ . Diperoleh  $t_{tabel} = -2,101$ , ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $3,307 > -2,101$  dan signifikansi  $0,004 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh positif dan hubungan yang signifikan antara *Return On Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan. Jika *Return On Asset (ROA)* naik maka Nilai Perusahaan akan naik pula.

### Pengujian Hipotesis (Uji Simultan)

**Tabel 2**  
***Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* Nilai**  
**Perusahaan**  
**Analisis Anova**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.026	2	1.513	5.663	.013 <sup>b</sup>
Residual	4.542	17	.267		
Total	7.568	19			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, DER

Sumber : Data diolah SPSS 22

Untuk menguji hipotesis secara bersama-sama maka dilakukan Uji F yakni dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 Hipotesis Ketiga : *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$F_{hitung} = 5,663$  dibandingkan dengan nilai  $n - k - 1$  ( $20 - 2 - 1 = 17$ ) dan 2 alfa = 5% didapat nilai  $F_{tabel} = 3,592$  (tabel distribusi F) dengan taraf signifikasinya adalah 0,013. Ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,663 > 3,592$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio (DER)* ( $X_1$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ), karena  $-t_{hitung} = -2,154 < -t_{tabel} = -2.101$  pada taraf 5% . Koefisien korelasi ( $r$ ) antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan Nilai Perusahaan sebesar 0,453 artinya hubungan antara pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Nilai Perusahaan adalah sedang.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Return On Asset (ROA)* ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ), karena  $t_{hitung} 3,307 > t_{tabel} 2.101$  pada taraf signifikan 5%. Koefisien korelasi ( $r$ ) *Return On Asset (ROA)* ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ) sebesar 0,615, yang berarti hubungan kedua variabel tersebut adalah kuat.
3. Hasil Uji F (ANOVA) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* ( $X_1$ ) dan *Return On Asset (ROA)* ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ), karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,663 > 3,592$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) pada tingkat signifikansi 5%.

## REFERENSI

- Asep, H.W. 2016. Pengaruh *Return On Asset, Debt to Equity* dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal* 2016, Hal .5
- Desi Irayanti, Altje L.Tumbel. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal EMBA*, Vol.2 No.3 2014,Hal 1474-1475
- Dewi Julianti, 2015. Pengaruh Rasio Hutang (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal* 2015, Hal.5-6
- Eka, S.B, Eka, N.R. 2014. Analisis Pengaruh *Return on equity, Debt to equity ratio, Growth*, dan *Firm size* terhadap *PBV*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Auntansi I*,Vol.22, No 1, 2014, Hal. 46-50
- Eva, E.H.2013. Analisis Pengaruh *DER, DPR, ROE* dan *SIZE* terhadap *PBV* Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI PERIODE 2005-2007. *Universitas Diponegoro*.
- Gatot Supramono. 2016. BUMN ditinjau dari segi Hukum Perdata. Rineka Cipta, Jakarta.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Ceakan Pertama. Penerbit UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKKPN. Yogyakarta.
- Lita, L.S.,Jullie, J.S., dan Rudy, J.P.2016. Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity dan Pertumbuhan penjualan terhadap Nilai perusahaan pada sektor *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014. Vol.16 No.03,2016, Hal 816.
- R. Agus.S. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Stiyarini, dan Bambang, H.S. 2016, Pengaruh kinerja keuangan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan jasa telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No 2, 2016, Hal. 3-8.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta, Bandung
- Suharsimi, A. 2013. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta